
Digitalisasi Pencatatan Keuangan Melalui Program Akurat: Pendekatan Partisipatif Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga di Desa Nampu, Kabupaten Madiun

Mefy Murtia Aprilliani¹, Naira Izzah Kanahaya Setiawan², Fallujah Akbar Hujjatul Islam N³, Zavira Putri Divani⁴, Graciella Reyza Irvandy⁵, Imanuel Daniel Tassi⁶, Tiara Aisyah Faradilla⁷, Naufal Rahman Prasetyawan⁸, Riski Nabila⁹
Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia¹⁻⁹



Email Korespodensi: mefy.murtia.aprilliani-2023@feb.unair.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-07-2025

Disetujui 31-07-2025

Diterbitkan 02-08-2025

Katakunci:

*Digitalisasi Keuangan,
Koperasi Desa,
Pelaku Usaha Mikro,
Pemberdayaan
Masyarakat*

ABSTRAK

Koperasi dan pelaku usaha mikro memegang peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian desa, termasuk di Desa Nampu, Kabupaten Madiun. Namun, rendahnya literasi digital dan masih digunakannya pencatatan keuangan secara manual menjadi kendala utama dalam efektivitas pengelolaan usaha. Program “AKURAT : Aksi Keuangan Rapi dan Tepat” yang diinisiasi oleh Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga hadir sebagai solusi untuk mendorong transformasi digital melalui pengenalan dan pelatihan penggunaan website pencatatan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Participatory Action Research (PAR), melibatkan pelaku usaha mikro dan pengurus Koperasi Merah Putih sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa implementasi website AKURAT tidak hanya meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis, tetapi juga berkontribusi dalam membangun fondasi kelembagaan koperasi berbasis digital. Program ini menjadi model pemberdayaan ekonomi desa yang partisipatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berpotensi untuk digunakan di wilayah pedesaan lainnya.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mefy Murtia Aprilliani, Naira Izzah Kanahaya Setiawan, Fallujah Akbar Hujjatul Islam N, Zavira Putri Divani, Graciella Reyza Irvandy, Imanuel Daniel Tassi, Tiara Aisyah Faradilla, Naufal Rahman Prasetyawan, & Riski Nabila. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Melalui Program Akurat: Pendekatan Partisipatif Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga di Desa Nampu, Kabupaten Madiun. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 742-750. <https://doi.org/10.63822/6jtfd80>

PENDAHULUAN

Koperasi dan pelaku usaha lokal memegang peran sentral dalam menjaga stabilitas ekonomi di tingkat desa, termasuk di Desa Nampu, Kabupaten Madiun. Sebagai roda penggerak perekonomian masyarakat, mereka tidak hanya menjadi penyedia lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi dalam perputaran modal yang mendukung kesejahteraan warga setempat. Keberadaan mereka terbukti mampu menopang ketahanan ekonomi desa, terutama dalam menghadapi tantangan eksternal seperti pandemi atau fluktuasi harga pasar. Keberhasilan dalam menjalankan usaha tidak hanya bergantung pada dukungan finansial semata, melainkan secara signifikan ditentukan oleh mutu serta kontribusi sumber daya manusia, yang merupakan elemen kunci dalam menjamin keberlanjutan.

Namun, di tengah perkembangan era digital yang semakin pesat, tantangan baru muncul dalam bentuk keterbatasan akses dan literasi digital, khususnya dalam hal pengelolaan pencatatan keuangan. Banyak koperasi dan pelaku usaha di Desa Nampu masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan, tidak efisien, dan menyulitkan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya melalui digitalisasi pencatatan keuangan.

Digitalisasi bukan sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan mendesak agar koperasi dan pelaku usaha desa dapat bertahan dan bersaing di tengah transformasi ekonomi yang kian terdigitalisasi. Pemanfaatan *website* pencatatan keuangan dapat menjadi solusi praktis dan terjangkau bagi usaha skala kecil dan menengah dalam mencatat transaksi, memantau arus kas, hingga menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan akurat. Melalui pendekatan partisipatif yang dilakukan oleh Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga, program digitalisasi pencatatan keuangan “AKURAT” ini dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga untuk membangun kapasitas dan kesadaran digital di kalangan pelaku usaha dan pengurus koperasi di Desa Nampu. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan transfer pengetahuan yang berkelanjutan serta menciptakan model pemberdayaan ekonomi berbasis digital yang dapat direplikasi di desa-desa lainnya.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi program digitalisasi pencatatan keuangan berbasis *website* berjudul “AKURAT: Aksi Keuangan Rapi dan Tepat” di Desa Nampu, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efektivitas pencatatan keuangan dan peningkatan kapasitas digital masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Participatory Action Research (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pengamatan fenomena sosial, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro dan pengurus koperasi (Koperasi Merah Putih) yang berada di Desa Nampu, Kabupaten Madiun, yang menjadi mitra program kerja Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga di bidang garap Ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha dan pengurus Koperasi Merah Putih untuk menggali

pemahaman mereka terkait pencatatan keuangan sebelum dan sesudah program, serta persepsi terhadap penggunaan aplikasi digital.

2. Observasi partisipatif yakni mahasiswa KKN-BBK 6 Universitas Airlangga di Desa Nampu secara aktif terlibat dalam proses pelatihan dan pendampingan penggunaan *website* AKURAT, sekaligus mengamati interaksi, kendala, dan respons peserta selama program berlangsung.
3. Dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, serta laporan harian KKN-BBK 6 Universitas Airlangga di Desa Nampu digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis terhadap proses implementasi program.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menggambarkan hasil intervensi serta perubahan yang terjadi pada praktik pencatatan keuangan mitra setelah program dilaksanakan. Untuk memastikan validitas temuan, dilakukan proses triangulasi yakni dengan membandingkan hasil dari ketiga teknik pengumpulan data guna memperkuat tingkat akurasi serta keandalan dalam penafsiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pelaku Usaha Desa Nampu

Desa Nampu, yang terletak di Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun, merupakan desa dengan potensi ekonomi lokal yang cukup beragam. Mayoritas pelaku usaha di desa ini bergerak di sektor usaha mikro dan kecil (UMK) dengan skala produksi rumahan atau individu. Jenis usaha yang berkembang mencerminkan karakter pedesaan yang kuat, namun kurang mengalami transformasi seiring berkembangnya teknologi digital.

Sebagian besar pelaku usaha di Desa Nampu merupakan ibu rumah tangga, petani, PNS dan pemuda desa yang menjadikan usaha sebagai penghasilan tambahan maupun utama. Adapun jenis usaha yang paling banyak dijumpai antara lain:

1. Usaha kuliner lokal, seperti *catering*, pecel madiun, kambing kecap, bolu pisang, dan jajanan pasar lainnya.
2. Jasa rumahan, seperti laundry, bengkel, percetakan, dan servis alat elektronik skala kecil.
3. Usaha pertanian dan peternakan skala mikro, seperti ternak ayam kampung, kambing, sapi, serta hasil pertanian seperti tempe, singkong, dan tebu.

Meski memiliki keragaman usaha lokal, pelaku UMK di Desa Nampu menghadapi sejumlah tantangan teknologi yang berdampak pada daya saing dan keberlanjutan ekonomi desa. Berdasarkan temuan dari kegiatan observasi dan wawancara bersama para pelaku usaha yang ada di Desa Nampu, teridentifikasi sejumlah isu krusial dalam aspek keuangan. Beberapa titik permasalahan yang berhasil dihimpun antara lain sebagai berikut:

1. Pencatatan keuangan tidak dilakukan atau dilakukan dengan metode manual. Sebagian besar pelaku usaha tidak memiliki sistem pencatatan yang rapi dan konsisten. Tidak ada pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga tidak memiliki gambaran pasti mengenai arus kas, laba, maupun kebutuhan modal usahanya.
2. Tingkat literasi digital masih tergolong rendah, terutama bagi pelaku usaha berusia di atas 40 tahun,

meskipun terdapat minat tinggi untuk belajar dan mengikuti perkembangan zaman.

3. Pelaku usaha di Desa Nampu menunjukkan semangat berwirausaha yang tinggi, namun membutuhkan dukungan pendampingan dan teknologi sederhana yang mudah digunakan dan dapat langsung diaplikasikan ke kegiatan usaha harian mereka.

Berdasarkan keluhan masyarakat dan analisis masalah ekonomi tersebut, program digitalisasi pencatatan keuangan AKURAT diharapkan menjadi solusi konkret untuk meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan usaha mereka ke depannya.

Profil Koperasi Merah Putih

Koperasi Merah Putih Desa Nampu merupakan koperasi yang masih berada dalam tahap awal pengembangan. Saat ini, koperasi tersebut baru memiliki struktur kepengurusan yang terbentuk secara formal, namun belum memiliki anggota aktif maupun kegiatan operasional yang berjalan. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi koperasi untuk membangun pondasi kelembagaan yang kuat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Melihat potensi koperasi sebagai motor penggerak ekonomi desa di masa depan, Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga mengusulkan pengembangan *website* AKURAT sebagai langkah strategis awal menuju digitalisasi. *Website* ini dirancang untuk menjadi wadah informasi, pencatatan transaksi, serta administrasi koperasi yang transparan dan modern. Dengan fasilitas digital ini, diharapkan Koperasi Merah Putih dapat lebih mudah merekrut anggota, menjangkau pelaku usaha lokal, serta mempercepat proses pertumbuhan koperasi menuju lembaga ekonomi desa yang mandiri dan adaptif di era digital.

Solusi Inovatif Program AKURAT

Program AKURAT (Aksi Keuangan Rapi dan Tepat) merupakan sebuah inisiatif bantuan pengembangan sistem manajemen usaha yang dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan koperasi dan pelaku usaha mikro di wilayah Desa Nampu, dengan fokus utama pada digitalisasi pencatatan keuangan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan usaha tercatat secara rapi, mudah diakses, dan terstandarisasi, sehingga koperasi dan pelaku usaha dapat memiliki kendali yang lebih baik atas kondisi keuangan usahanya.

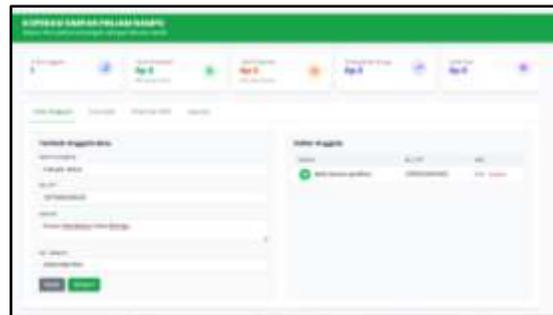


Gambar 1. Program Pendampingan dan Pelatihan Dasar Pencatatan Keuangan

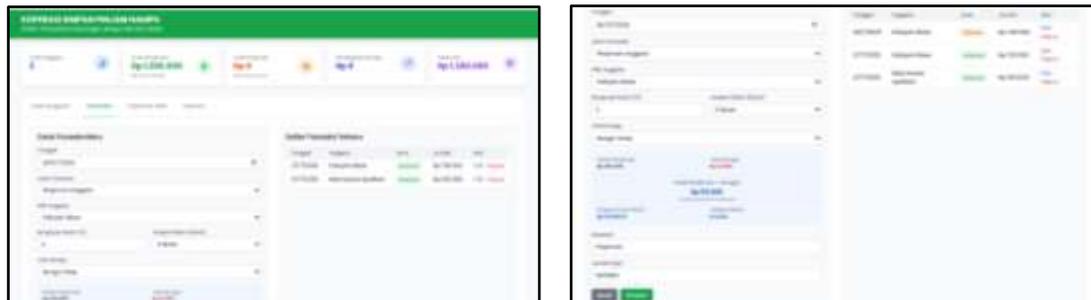
Pendampingan dalam program ini mencakup pelatihan dasar pencatatan sederhana, mulai dari

pemahaman tentang pentingnya pencatatan, klasifikasi transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, program ini juga memperkenalkan penggunaan *website* digital pencatatan keuangan yang telah disesuaikan dengan kapasitas literasi digital serta kebutuhan operasional koperasi dan pelaku usaha lokal di Desa Nampu. *Website* ini dirancang agar dapat digunakan dengan mudah oleh pemula, bahkan oleh pelaku usaha yang belum terbiasa menggunakan teknologi.

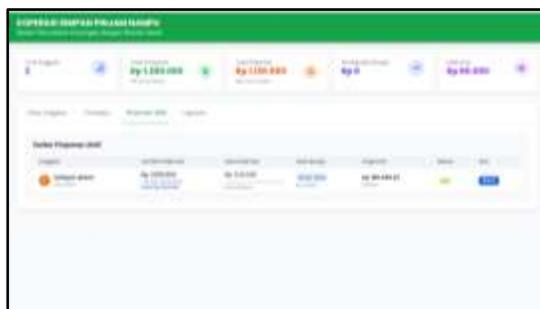
Fitur Pencatatan Keuangan Koperasi



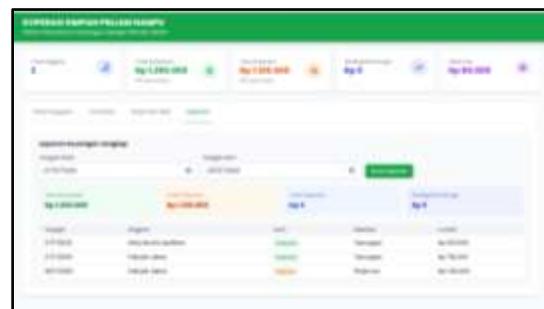
Gambar 2. Fitur Data Anggota



Gambar 3. Fitur Transaksi



Gambar 4. Fitur Pinjaman Aktif



Gambar 5. Fitur Laporan *Automatic*

Berdasarkan tampilan fitur-fitur di atas, berikut penjelasan lebih lengkap untuk manfaat yang kami berikan melalui program AKURAT:

1. Fitur Data Anggota

Fitur Data Anggota pada *website* pencatatan keuangan koperasi mengharuskan calon anggota untuk mendaftarkan diri secara mandiri dengan mengisi informasi penting seperti nama lengkap, nomor KTP, alamat tempat tinggal, dan nomor telepon. Data ini digunakan sebagai dasar identitas keanggotaan serta mempermudah proses administrasi koperasi secara digital dan terintegrasi.

2. Fitur Transaksi

a. Simpanan

Pada fitur Simpanan, pengguna dapat mencatat transaksi simpanan anggota dengan terlebih dahulu memasukkan tanggal terjadinya simpanan, memilih nama anggota yang melakukan transaksi dari daftar yang telah terdaftar, kemudian menuliskan deskripsi yang menjelaskan jenis simpanan seperti simpanan pokok, wajib, atau sukarela. Setelah itu, pengguna mengisi nominal atau jumlah uang yang disetorkan oleh anggota tersebut.

b. Pinjaman

Pada fitur Pinjaman, pengguna juga diminta untuk mengisi tanggal saat pinjaman dilakukan, memilih nama anggota yang melakukan pinjaman, lalu menambahkan deskripsi terkait tujuan atau alasan pinjaman beserta ketentuannya, seperti jangka waktu pengembalian atau sistem angsuran. Nominal pinjaman juga harus dicantumkan sesuai jumlah dana yang diberikan kepada anggota.

c. Angsuran

Pada fitur Angsuran, pencatatan dilakukan ketika anggota mulai mengembalikan pinjaman. Pengguna akan mencatat tanggal pembayaran angsuran, memilih nama anggota yang melakukan pembayaran, memberikan deskripsi terkait jenis angsuran seperti angsuran ke berapa atau apakah itu merupakan pelunasan, dan terakhir menginput jumlah uang yang dibayarkan dalam transaksi tersebut. Setiap transaksi yang tercatat dalam ketiga fitur ini akan tersimpan secara otomatis dan terintegrasi, sehingga memudahkan koperasi dalam mengelola data keuangan secara akurat dan transparan.

3. Fitur Pinjaman Aktif

Fitur Pinjaman Aktif pada *website* digunakan untuk menampilkan daftar anggota koperasi yang saat ini masih memiliki pinjaman yang belum lunas. Dalam fitur ini, tercatat secara lengkap siapa saja anggota yang melakukan pinjaman, beserta informasi terkait jumlah pinjaman, tanggal peminjaman, dan status pelunasan. Data ini memudahkan pengurus koperasi untuk memantau pinjaman yang masih berjalan dan memastikan proses pembayaran angsuran berjalan sesuai ketentuan.

4. Fitur Laporan *Automatic*

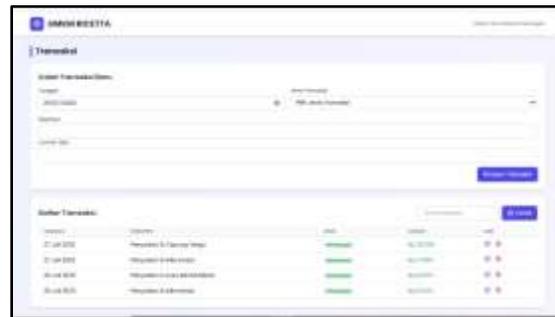
Fitur Laporan *Automatic* dalam *website* pencatatan keuangan dirancang untuk mempermudah proses pembuatan laporan secara cepat dan efisien. Ketika pengguna memilih jenis laporan yang diinginkan, seperti laporan simpanan, pinjaman, atau angsuran, sistem akan secara otomatis mengolah data yang telah tercatat dan menyusunnya menjadi laporan yang rapi dan lengkap tanpa perlu input manual tambahan. Dengan fitur ini, pengguna tidak perlu menghitung atau merangkum data secara manual, karena sistem akan menampilkan total transaksi, rincian per anggota, serta

ringkasan keuangan secara otomatis dan real-time. Fitur ini sangat membantu pengurus koperasi dalam menyiapkan laporan berkala dengan lebih praktis, akurat, dan hemat waktu.

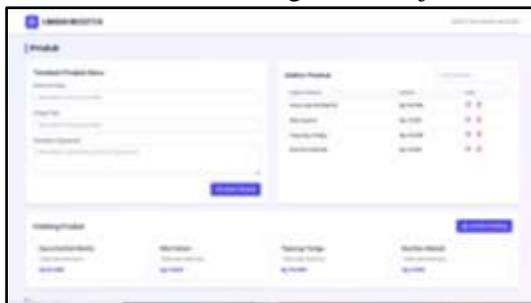
Fitur Pencatatan Keuangan Pelaku Usaha



Gambar 6. Fitur Ringkasan Penjualan



Gambar 7. Fitur Transaksi Penjualan



Gambar 8. Fitur Pencatatan Stok Produk



Gambar 9. Fitur Laporan Automatic

Berdasarkan tampilan fitur-fitur di atas, berikut penjelasan lebih lengkap untuk manfaat yang kami berikan melalui program AKURAT:

1. Fitur Ringkasan Penjualan

Fitur ini berfungsi untuk menampilkan rekap transaksi secara otomatis berdasarkan data pemasukan dan pengeluaran yang dicatat oleh pengguna. Fitur ini akan aktif dan terus memperbarui ringkasan setiap kali terjadi transaksi pemasukan, seperti hasil penjualan produk, maupun pengeluaran, seperti pembelian bahan baku atau biaya operasional. Dengan fitur ini, pelaku usaha dapat langsung melihat jumlah total pemasukan, pengeluaran, serta selisihnya dalam bentuk ringkasan harian, mingguan, atau bulanan. Ringkasan penjualan ini membantu pelaku usaha untuk memantau kinerja usahanya secara real-time, mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, dan menyusun strategi usaha berbasis data.

2. Fitur Transaksi Penjualan

Fitur Transaksi Penjualan pada *website* pencatatan keuangan dirancang untuk mencatat secara lengkap dan sistematis setiap aktivitas penjualan yang dilakukan oleh pelaku usaha, di mana dalam fitur ini pengguna dapat memasukkan tanggal terjadinya transaksi, nama produk atau jasa yang dijual, jumlah barang, harga satuan, total nominal penjualan, serta deskripsi tambahan seperti nama

pelanggan atau metode pembayaran, sehingga seluruh data penjualan dapat terdokumentasi dengan rapi dan otomatis terhubung dengan ringkasan laporan usaha yang memudahkan pelaku usaha dalam memantau pendapatan dan performa usahanya secara *real-time*.

3. Fitur Pencatatan Stok Produk

Fitur Pencatatan Stok Produk pada *website* pencatatan keuangan berfungsi untuk mencatat dan memantau ketersediaan barang atau produk yang dimiliki oleh pelaku usaha, di mana dalam fitur ini pengguna dapat memasukkan nama produk, jumlah stok yang tersedia, satuan barang (seperti pcs, kg, liter), serta keterangan tambahan jika diperlukan, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui jumlah persediaan secara akurat, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, dan mengelola proses produksi maupun penjualan dengan lebih terorganisir dan efisien.

4. Fitur Laporan *Automatic*

Fitur Laporan *Automatic* dalam *website* pencatatan laporan pelaku usaha berfungsi untuk menyajikan laporan secara otomatis berdasarkan data yang telah dicatat sebelumnya, sehingga setiap kali pengguna memilih jenis laporan seperti laporan stok, penjualan, pemasukan, atau pengeluaran, sistem akan langsung mengolah dan menampilkan data tersebut secara *real-time* tanpa perlu perhitungan manual, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi usahanya dengan cepat, akurat, dan efisien.

Melalui pendekatan yang partisipatif dan kontekstual, program AKURAT tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga membangun kesadaran finansial, meningkatkan efisiensi usaha, serta menciptakan landasan bagi pertumbuhan koperasi dan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan koperasi dan pelaku usaha tidak hanya dapat mencatat transaksi, tetapi juga mampu menganalisis kinerja keuangan usahanya, mengelola modal dengan lebih tepat, serta siap menghadapi tuntutan ekonomi digital di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program “AKURAT: Aksi Keuangan Rapi dan Tepat” yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN-BBK 6 Universitas Airlangga di Desa Nampu mampu memberikan dampak positif dalam mendorong transformasi digital di sektor usaha mikro dan koperasi desa. Program ini menjawab tantangan rendahnya literasi digital dan praktik pencatatan keuangan manual yang selama ini menjadi kendala utama dalam pengelolaan usaha masyarakat desa.

Melalui pendekatan partisipatif dan metode Participatory Action Research (PAR), pelaku usaha dan pengurus koperasi dilibatkan secara aktif dalam pelatihan serta pendampingan penggunaan *website* pencatatan keuangan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan terstandar. Selain itu, program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun pondasi kelembagaan Koperasi Merah Putih yang adaptif terhadap kebutuhan era digital.

Dengan penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis *website* yang sederhana dan mudah digunakan, program AKURAT telah membantu pelaku usaha di Desa Nampu untuk mulai melakukan

pencatatan transaksi secara terstruktur, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun laporan keuangan yang lebih akurat. Hal ini menjadi bekal penting dalam meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan keberlanjutan usaha desa ke depan. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang efektif dan aplikatif, sekaligus membuka peluang replikasi di wilayah lain dengan tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tang, et al. (2024). *Digital transformation, financial literacy and rural household entrepreneurship*. Finance Research Letters, 62(Part B), 105171
- Willem, Dinan, & Ela Elliyana. (2024, November 15). *The impact of digital economy on MSME growth in rural areas: A qualitative study on e-commerce and fintech*. Journal of Production, Operations Management and Economics, 4(6), 88–100
- Febriyani, W., Supratman, N. A., & Witjaksono, R. W. (2024). *Exploring the contribution of fintech to digital transformation in Indonesian MSMEs: A literature review*. SISTEMASI, FTIK Unisi. (tidak tersedia DOI, diakses dari situs jurnal)
- Rafisar, A., & Prapanca, D. (2024, April 3). *Boosting MSME growth in Indonesia through e-payment adoption*. Indonesian Journal of Innovation Studies, 25(2)
- Purnamasari, V., Seprillina, L., Qurrata, V. A., Sarmidi, T., & Cahayati, N. (2025, June 30). *Enhancing financial inclusion in the MSME sector: An investigation of fintech adoption in Indonesia through structural equation modeling*. International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC), 9(1), 58–71
- Serang, A. E. D., Kalsum, U., Pasagi, Y., & Putri, E. L. H. (2025, May 26). *The role of financial technology (Fintech) in financial inclusion and MSME growth in Indonesia*. Oikonomia: Journal of Management Economics and Accounting, 2(3), 28–36
- Liu, Y., Chen, W., Zhang, X., & Liao, W. (2025, February 28). *Digital economy, consumption structure and rural economic transformation: A case study of China*. Frontiers in Sustainable Food Systems, 9, Article 1565067